

Puncak Terapkan Car Free Night Saat Malam Tahun Baru

BOGOR (IM) - Pada malam Tahun Baru 2024, jalur wisata Puncak, Kabupaten Bogor, Jawa Barat akan memberlakukan malam tanpa kendaraan bermotor atau car free night. Kebijakan ini akan diterapkan di sepanjang jalur Puncak pada 31 Desember 2023 mulai pukul 18.00 WIB hingga 1 Januari 2024 pukul 01.00 WIB.

Kapolres Bogor, AKBP Rio Wahyu Anggoro mengungkapkan, bagi masyarakat yang hendak menghabiskan malam tahun baru di kawasan Puncak, diingatkan untuk tidak berangkat pada jam tersebut.

Bagi masyarakat yang hendak menuju kawasan Cianjur atau Bandung, disarankan untuk melewati dua jalur alternatif, yaitu jalur Ciawi-Cianjur melalui Sukabumi dengan rute Ciawi-Cicurug-Cibadak-Kota Sukabumi-Cianjur,

atau jalur Cibur-Cianjur melalui Jonggol dengan rute Cibur-Cieungsi-Jonggol Cariu-Cikalong-Cianjur.

Selain memberlakukan car free night, sistem ganjil genap juga akan tetap diberlakukan menjelang libur Tahun Baru 2024.

"Kami gunakan (sistem ganjil genap) agar dapat mengatur jumlah kendaraan yang bisa naik ke Puncak," kata Rio.

Dalam pengamanan perayaan Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 (Nataru), khususnya di kawasan Puncak, Polres Bogor menerjunkan 875 personel.

Selain mengandalkan personel Satuan Lalu Lintas (Satlantas), Polres Bogor juga berkolaborasi dengan berbagai instansi, mulai dari TNI, Pemerintah Kabupaten Bogor, serta organisasi kemasyarakatan dan kepedaiaan. ● **gio**

Libur Nataru, Bupati Bogor Bersama Pj. Gubernur Jabar Pastikan Puncak Aman

BOGOR (IM) - Bupati Bogor, Iwan Setiawan bersama Pj. Gubernur Jabar, Pangdam III Siliwangi, Kapolda Jabar, Danrem 061/SK serta Dandim 0621 dan Kapolres Bogor, melakukan peninjauan langsung ke Pos Pengamanan Natal dan Tahun Baru 2023-2024 yang berada di wilayah Gadag Cisarua, Kabupaten Bogor, untuk memastikan keamanan jelang Nataru pada Minggu (24/12) lalu.

Iwan Setiawan mengungkapkan, peninjauan ini dilakukan bersama rombongan menggunakan sepeda motor, di mana ada beberapa titik kemacetan yakni di Cimory Dairy Land, Megamendung dan Pasar Cisarua. Meski demikian arus tetap bisa dilalui secara padat merayap.

"Peninjauan tadi naik motor dengan rombongan dan arus padat merayap," ujar Bupati Bogor.

Ia berharap pemberlakuan bebas kendaraan roda dua dan roda empat pada 31 Desember 2023 mendatang dapat mengurangi kemacetan, serta memberikan nuansa nyaman dan

aman berwisata di kawasan Puncak Kabupaten Bogor.

"Mudah-mudahan bisa menjadikan wisata nyaman dan ramah lingkungan karena bebas kendaraan," tegasnya.

Pada kesempatan ini, Pj. Gubernur Jawa Barat, Bey Triadi Machmudin mengungkapkan bahwa pengecekan dilakukan bersama Kapolda Jabar, Pangdam, Danrem, Dandim dan Kapolres juga pak Bupati Bogor mengecek antisiapsi kemacetan di Puncak.

"Tadi kami melihat bahwa terjadi kemacetan sudah mencapai 4 ribu kendaraan pada hari ini dan jalan satu arah menuju ke atas kondisinya sampai pukul 12 masih panjang, kita perpanjang sampai jam 1 siang dan personel polisi yang terlibat sebanyak 857 dan total dengan TNI 1.186 personel," tukasnya.

Ia juga menyatakan apresiasi kesiapan dari Polda Jabar dan juga Kodam III Siliwangi, karena walaupun macet tapi masih jalan terutama di ruas-ruas tertentu itu masih berjalan karena diatur dengan baik dan masyarakat juga tertib. ● **gio**



Bupati Bogor Iwan Setiawan dan Pj Gubernur Jabar, saat meninjau jalur Puncak, Cisarua, Kabupaten Bogor untuk memastikan libur Nataru aman.

35 Anak Terpisah dari Orang Tuanya Saat Liburan di Pangandaran

PANGANDARAN (IM) - Badan Penyelamat Wisata Tirta (Balawista) Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat, mendapat sejumlah laporan soal anak yang terpisah dari orang tuanya pada masa libur Natal lalu. Pengawasan anak saat aktivitas wisata pun menjadi atensi.

"Sejauh ini, anak yang terpisah dengan orang tua jumlahnya sampai 35 orang," kata Ketua Badan Penyelamat Wisata Tirta (Balawista) Kabupaten Pangandaran, Dodo Taryana, Rabu (27/12).

Laporan itu berdasarkan catatan Balawista sejak Sabtu (23/12) di kawasan pantai. Menurut Dodo, kasus anak yang terpisah dari orang tuanya itu rata-rata karena kurangnya pengawasan. Kasus yang paling sering terjadi, kata dia, anak-anak dibiarkan berenang atau main di pantai, sementara orang tua asyik sendiri.

"Posisi di air kan berge-

ser, pas mendarat bingung, sudah pindah. Atau ada juga yang ditinggal ke toilet sebentar, pas balik lagi anak sudah pergi," kata Dodo.

Karena itu, Dodo mengingatkan kepada para orang tua untuk selalu mengawasi anak saat beraktivitas wisata.

Terkait 35 laporan saat libur Natal lalu, ia menyebut anak yang sempat terpisah bisa kembali bertemu dengan orang tuanya. "Semua, alhamdulillah, bisa dipertemukan kembali," ujar Dodo.

Ihwal wisatawan yang mengalami kecelakaan laut (laka laut), menurut Dodo, masih nol kasus. Ia berharap tidak ada kecelakaan laut selama masa liburan akhir tahun ini. Para wisatawan pun diminta selalu mematuhi rambu-rambu dan imbauan para petugas selama berlibur di kawasan pantai. "Mudah-mudahan sampai setelah tahun baru tetap zero laka laut," ujar dia. ● **pra**

8 | Nusantara

IDN/ANTARA



PEMERINTAH BANGUN 558 JEMBATAN GANTUNG

Pekerja menyelesaikan pembangunan jembatan gantung di Jatibarang, Indramayu, Jabar, Rabu (27/12). Kementerian PUPR membangun sebanyak 558 jembatan gantung selama periode 2015-2023 di Indonesia dalam rangka mempermudah konektivitas antardesa.

Beban Serapan APBD Kab. Bogor Ada di DPUPR

Walaupun DPUPR serapan anggarannya hingga akhir pekan kemarin baru 47 persen, saya yakin serapan anggarannya bisa lebih baik lagi. Saya optimistis, serapan anggaran daerah bisa menembus angka 90 persen, kata Bupati Bogor, Iwan Setiawan.

CIBINONG (IM) - Bupati Bogor, Iwan Setiawan menuturkan bahwa serapan anggaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) paling rendah dibanding Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) lain-

nya yaitu sebesar 47 persen.

Namun, Iwan Setiawan tetap optimistis, jajarannya bisa menyerap 90 persen Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) pada Tahun Anggaran 2023.

"Walaupun DPUPR sera-

pan anggarannya hingga akhir pekan kemarin baru 47 persen, saya yakin serapan anggarannya bisa lebih baik lagi. Saya optimistis, serapan anggaran daerah bisa menembus angka 90 persen," kata Iwan Setiawan kepada wartawan, kemarin.

Politisi Partai Gerindra ini menerangkan sejumlah proyek peningkatan jalan yang belum selesai, masih ada waktu untuk selesai hingga masa kontrak atau akhir tahun ini.

"Masih ada waktu, kalau ada niat pasti bisa. Kendala penyedi jasa biasanya hanya peecaya satu mandor untuk menyelesaikan tugas-

nya, sementara penyedia jasa tersebut menang beberapa proyek di Kabupaten Bogor," terangnya.

Sementara Sekretaris Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), Wildan menerangkan bahwa sebelumnya, jajarannya memprediksi serapan anggaran DPUPR hanya 70 persen.

"Sebelumnya saya memprediksi serapan anggaran DPUPR hanya 70 persen, namun jika melihat progres maka serapan anggaran mereka bisa mencapai 87 persen,"

terang Wildan.

Ia menambahkan selain DPUPR, Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan (DPKPP) juga sedang meningkatkan serapan anggarannya.

"Proyek rehabilitasi atau normalisasi Kali Baru yang sedang dikerjakan rekanan DPKPP agak telat karena harus menunggu izin dari BBWS Ciluwung-Cisadane dan Kemenpuvr, mudah-mudahan bisa selesai di akhir tahun ini," tambah Wildan. ● **gio**

Waspada Cuaca Ekstrem Bakal Terjadi pada Libur Akhir Tahun

BANDUNG (IM) - Masyarakat diminta waspada cuaca ekstrem saat libur akhir tahun, di Kota Bandung dan Jawa Barat.

Imbauan waspada cuaca ekstrem itu disampaikan oleh Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Bandung.

Kepala BMKG Bandung Teguh Rahayu mengatakan periode Rabu (27/12) hingga malam pergantian tahun baru Minggu (31/12), diprediksi berpotensi terjadi cuaca ekstrem di wilayah Bandung Raya. Cuaca ekstrem dapat terjadi dalam durasi yang singkat.

"Potensi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat disertai petir dan angin kencang dapat terjadi pada skala lokal di sebagian wilayah," ucap dia, Rabu (27/12).

Potensi cuaca ekstrem yang diprediksi bakal terjadi angin puting beliung dan hujan es. Bencana tersebut dapat menyebabkan banjir, tanah longsor dan pohon tumbang.

Selain itu, masyarakat di-

minta waspada cuaca ekstrem yang terjadi sore hari akibat pemanasan kuat pada pukul 10.0 Wib hingga pukul 14.00 Wib.

Pemanasan ditandai awan gelap.

"Khusus untuk wilayah bertopografi curam atau rawan longsor untuk mewaspada hujan ringan sampai sedang berturut-turut," kata dia.

Sementara itu, Kabid Kedaruratan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Jawa Barat, Bambang Imanudin mengimbau apabila terjadi hujan lebat disertai angin kencang pengguna jalan untuk menepi terlebih dahulu di tempat yang aman. Mereka diharapkan menghindari pohon tumbang dan arus air kencang.

"Saat hujan lebat disertai angin, pengguna jalan agar menepi di tempat yang dianggap aman untuk menghindari pohon tumbang dan arus air yang kencang terutama di kontur yang beda tingginya signifikan," kata dia. ● **pra**

Kesulitan Air, 450 Hektar Tanaman Bawang Merah di Brebes Gagal Panen

BREBES (IM) - Kekeringan lahan pertanian karena kesulitan mendapatkan air mengakibatkan sedikitnya 450 hektar dari 980 hektar tanaman bawang merah di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, mati dan gagal panen.

"Data di kami dari 980 hektar, yang tidak tertolong 450 hektar gagal panen. Sedangkan yang tertolong 530 hektar," kata Ketua Umum Asosiasi Bawang Merah Indonesia (ABMI), Dian Alex Chandra saat menghadiri Gerakan Pangan Murah di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) Kabupaten Brebes, Rabu (27/12).

Alex mengatakan, tanaman bawang merah yang mati itu berusia tanam sekitar 10 hingga 20 hari akibat kekurangan air dari saluran irigasi hingga langkanya hujan.

Akibat gagal panen, petani mengalami kerugian hingga puluhan miliar rupiah. "Kalau

per hektar kerugian Rp 60 juta, total dikali 450 hektar sekitar Rp 27 miliar," ungkap Alex.

Alex mengungkapkan, pencegahan meluasnya ancaman gagal panen sudah berhasil diantisipasi bersama Pemerintah Kabupaten Brebes. Salah satunya dengan mendapatkan air irigasi dari Bendung Notog Margasari Tegal dan Waduk Penjalin Paguyangan Brebes.

Meskipun, air belum mengairi seluruh lahan pertanian karena debit air yang terbatas. "Sudah koordinasi dengan Pj Bupati, alhamdulillah sudah dibuka saluran dari Bendungan Notog dan Penjalin sudah terairi ke beberapa desa dibantu hujan. Belum semuanya karena debit air sedikit dan hujan masih jarang," ungkap Alex.

Di sisi lain, Alex menyebutkan harga bawang merah saat ini cenderung stabil dan

sudah menyentuh angka Rp 25.000 hingga Rp 30.000 per kilogram dari sebelumnya belasan ribu rupiah. "Yang kita khawatirkan justru jelang Lebaran Idul Fitri karena banyak yang tanam bulan Oktober - November 2023 lalu terserang penyakit janda pirang. Jadi bulan 2 bulan 3 tahun 2024 diprediksi akan ada kelangkaan," pungkas Alex.

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) Kabupaten Brebes, Yulia Hendrawati menyebutkan, pihaknya telah berupaya dalam pemenuhan aliran air ke lahan pertanian. Termasuk, meminta aliran air dari bendungan di Kuningan.

"Dan memang perubahan cuaca ini susah ditebak, hari ini hujan beberapa hari kemudian tidak hujan. Jadi, kami minta kepada petani yang belum tanam, tunda dulu tanamnya," kata Yulia. ● **pra**

Bupati Bogor Sebut Puncak Fest Majukan Wisata dan UMKM

BOGOR (IM) - Bupati Bogor, Iwan Setiawan menyatakan kegiatan Puncak Fest 2023 merupakan wujud konkrit sinergi dan kolaborasi para stakeholder pariwisata Kabupaten Bogor untuk bersama-sama memajukan wisata Kabupaten Bogor secara terstruktur, masif dan sistematis. Hal itu diungkapkan saat Bupati Bogor membuka kegiatan Puncak Fest di Cisarua Puncak, Senin (25/12) lalu.

"Saya sangat apresiasi digelarnya Puncak Fest 2023 ini, dengan tema "Membangun Pariwisata Kabupaten Bogor Berkualitas dan Berkelanjutan". Semoga dengan kegiatan ini pariwisata, budaya sekaligus UMKM dan ekonomi kreatif semakin berkembang dan berkelanjutan," tegas Bupati Bogor.

Iwan Setiawan menerangkan, potensi pariwisata Kabupaten Bogor perlu dipro-



Bupati Bogor, Iwan Setiawan menyebut gelaran Puncak Fest di Puncak, Cisarua, Kabupaten Bogor Senin (25/12) lalu bisa mendorong majukan UMKM.

mosikan secara masif dan terus ditingkatkan baik keamanan dan kenyamanannya agar pariwisata Kabupaten Bogor semakin berdaya saing.

"Kesuksesan pariwisata adalah hasil kerjasama semua pihak. Butuh komitmen dan tekad bersama pemerintah, swasta, dan tentunya ma-

sarakat dalam menyuguhkan keindahan alam, adat istiadat dan keramah tamahan untuk memikat wisatawan," tuturnya.

Di tempat yang sama, Ketua Panitia Puncak Fest 2023, Yadi Suryadi mengatakan, Puncak Fest 2023 adalah wadah untuk mempro-

mosikan potensi wisata juga UMKM kepada masyarakat luas.

Kegiatan ini dilakukan secara sinergi kerjasama dengan Pemkab Bogor, Badan Promosi Wisata, PHRI dan lainnya.

"Puncak Fest 2023 kami libatkan para pelaku

UMKM, budayawan, seniman, olahragawan se-Kabupaten Bogor yang digelar selama tiga hari dari 25-27 Desember 2023. Terimakasih khususnya kepada Bupati Bogor dan jajaran atas dukungan penuh kegiatan ini," imbuhnya. ● **gio**